

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan inti di sekolah. Berhasil tidaknya seorang siswa tergantung bagaimana proses belajar di sekolah tersebut. Adapun untuk mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan suatu cara pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari adalah pembelajaran apresiasi yang menjadikan stimulus siswa lebih apresiatif. Pembelajaran apresiasi ini menekankan bahwa siswa harus mengubah cara belajar mereka lebih efektif tidak hanya guru yang lebih banyak mengajarkan tetapi siswa dituntut untuk lebih apresiatif dalam pembelajaran yang diberikan, sehingga pembelajaran apresiasi memberikan siswa untuk mencari lebih luas bahwa mendapatkan pembelajaran atau ilmu itu tidak harus didalam kelas tetapi dengan siswa mengapresiasi dunia luar atau lingkungan ilmu pun bertambah. Walaupun pada saat proses pembelajaran siswa terlihat sangat tidak apresiatif dalam kelas banyak berbagai faktor dengan cara belajar yang begitu saja, namun dengan adanya pembelajaran ini berlangsung di dalam kelas setiap pertemuan siswa mulai mengalami perkembangan dengan menunjukkan rasa apresiatif rasa ingin tahu nya sangat besar dan siswa pun makin cerdas dalam menjelaskan materi setiap pertemuan yang sudah diberikan guru tersebut.

Kegiatan pembelajaran apresiasi ini siswa mengalami perubahan dalam belajar mereka, memahami tidak hanya lewat pembelajaran di kelas dengan mereka mengapresiasi kegiatan apapun wawasan pun luas koneksi materi pun luas dan tersampaikan, khususnya pada seni tari yang diberikan materi pengembangan tari kreasi sangat cocok untuk lebih banyak bahan-bahan yang mesti dicari melalui apresiasi ini. Fakta tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran apresiasi sangat tepat diterapkan untuk stimulus proses pembelajaran seni tari dalam meningkatkan kreativitas dan apresiatif siswa di dalam pembelajaran, karena kegiatan ini merupakan fasilitas siswa lebih percaya diri dalam memahami suatu pembelajaran, dengan adanya zaman teknologi makin canggih siswa

harusnya lebih bisa memanfaatkan media tersebut sebagai sarana mengapresiasi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan mengembangkan daya pikir yang semakin cerdas, pada proses pembelajaran seni tari melalui kegiatan pembelajaran apresiasi ini siswa banyak mengalami perubahan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor yang menunjukkan bahwa siswa memiliki perkembangan pada setiap pertemuan dalam pembelajaran yang diberikan. Sejalan dengan pembelajaran tersebut, peneliti sangat sependapat bahwa pengalaman dan ilmu belajar mengenai kegiatan pembelajaran apresiasi bisa didapat dimana saja dan berpengaruh pada kemampuan pembelajaran siswa. Jika siswa dibiasakan untuk berapresiasi, siswa akan belajar untuk memberikan penghargaan pada satu karya seni tari dan siswa pun akan belajar dalam hal berpikir rasional dan kritis.

Pada hasil pembelajaran seni tari melalui kegiatan pembelajaran apresiasi ini dengan menggunakan stimulus ini siswa ternyata sangat apresiatif sesuai yang diharapkan peneliti, terlihat pada setiap pertemuan yang ada perubahan setiap individu siswa menjadi makin baik. Dalam pembelajaran apresiasi khususnya pada pengembangan tari kreasi ini siswa bisa memahami dan memperagakan langsung hasil apresiasi sebuah tarian yang sudah siswa presentasikan di depan kelas, bahwa dengan apresiasi siswa bisa lebih tahu keberadaan tari kreasi nusantara di setiap daerah nya, tidak hanya mempelajari pengetahuan nya siswa pun belajar bagaimana memperagakan tarian tersebut dengan hasil kreativitas siswa dengan mengkreasikan suatu tarian ini sesuai ide dan gagasan siswa. Hasil yang didapat dari penelitian, akhirnya peneliti menghasilkan siswa yang berkualitas dalam belajar khususnya pada pembelajaran seni tari melalui kegiatan pembelajaran apresiasi bahwa siswa bisa mengetahui dan memahami tari kreasi dan memperagakan kemudian mengkreasikan dengan cara siswa mengeksplorasi hasil apresiasi, kegiatan pembelajaran apresiasi ini diberikan agar siswa-siswi di SMK45 Lembang khususnya siswa kelas XI-J Bisnis Manajemen bisa sangat lebih apresiatif dan berkualitas di dalam kelas dengan ilmu yang sudah siswa pelajari di pembelajaran ini tidak terbuang begitu saja tetapi berguna untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik maupun kepada guru, siswa dan sekolah ini.

Dari segi keberhasilan proses pengajaran, pengembangan tari kreasi melalui pembelajaran apresiasi ternyata lebih mudah untuk menstimulus siswa dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan pembelajaran dengan metode guru yang harus selalu menjelaskan

dan siswa mencatat, memperhatikan atau mengerti saja. Hal itu disebabkan karena pembelajaran apresiasi ini siswa tidak hanya sekedar menerima tetapi juga dapat berusaha untuk mengeksplor pembelajaran dan memperagakan nya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan stimulus ini sangat tepat dalam mengembangkan pola pikir siswa pada setiap pembelajaran yang diberikan, selain itu, dilihat dari reaksi siswa yang muncul pada proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cukup apresiatif dan antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran seni tari walaupun sering kali siswa merasa kesulitan saat bereksplorasi sendiri dan menerima proses pembelajaran baru. Tetapi ini bukan berarti bahwa pembelajaran apresiasi ini pengajarannya tidak cukup berhasil, hanya saja pelaksanaan proses pembelajaran telah diterima siswa sejak awal mengikuti pelajaran seni tari pada kegiatan pembelajaran apresiasi membuat siswa merasa banyak yang perlu dimengerti dan dipahami, pada setiap pertemuan pun siswa dapat banyak menggali kemampuan dalam dirinya untuk lebih berkerativitas dan apresiatif sendiri dalam menampilkan hasil karyanya dengan menstimulus pembelajaran ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

### **1. Bagi Guru Seni Budaya di SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Diharapkan kepada pengajar bahwa sebelum memberikan materi, harus melihat kondisi siswa kemudian diberikan stimulus terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung agar siswa termotivasi dan apresiatif dalam penerima materi. Selain itu, guru harus sabar dan paham dalam membimbing siswa dan jangan memaksakan materi kepada siswa dengan harus siswa selalu mencatat dalam kelas tanpa siswa memahami pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, materi pembelajaran pun harus disesuaikan dengan keadaan atau kondisi siswa dalam kelas.

Sebaiknya seorang guru tidak terpaku pada salah satu materi pembelajaran yang diharuskan sesuai materi yang sudah ada, tetapi guru diperbolehkan mengeksplor materi sesuai silabus yang sudah ditentukan cara menyampaikan pengajaran pun harus nya lebih

kreatif yang membuat pembelajaran siswa menjadi terangsang untuk lebih mamahami secara keseluruhan. Karena hal ini berguna bagi guru dalam menambah wawasan dan bagi siswa agar memperbolehkan pengalaman baru dalam belajar.

## **2. Bagi Siswa di SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Dapat menumbuhkan, melatih, meningkatkan kualitas belajar dan meningkatkan apreseatif siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan keinginannya. Dapat pula digunakan sebagai bahan ajar untuk beradaptasi dengan lingkungan dan memahami setiap pembelajaran yang diberikan.

## **3. Bagi Lembaga Tinggi UPI**

Menambah khasanah kepustakaan khususnya jurusan Seni Tari UPI dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan alternatif bahan pembelajaran Seni Tari di Sekolah.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam hal ini peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari para calon peneliti lainnya, yang menjadikan penelitian ini sebagai landasan dan acuan untuk penelitian berikut dengan menggunakan objek penelitian atau sampel yang berbeda.